



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perpajakan Berbasis Hp Android di Playstore untuk Perhitungan dan Pelaporan Pajak bagi Ukm yang Terdata Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin

Rini Rahmawati¹, Ali Wardhana², Asrid Juniar³,

[#]*Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat*

Jl. Brigjend. H. Hasan Basry, Banjarmasin

¹*rinirahmawati@ulm.ac.id*

³*asridjuniar@ulm.ac.id*

[#]*IESP, Universitas Lambung Mangkurat*

Jl. Brigjend. H. Hasan Basry, Banjarmasin

²*aliwardhana@ulm.ac.id*

Abstrak

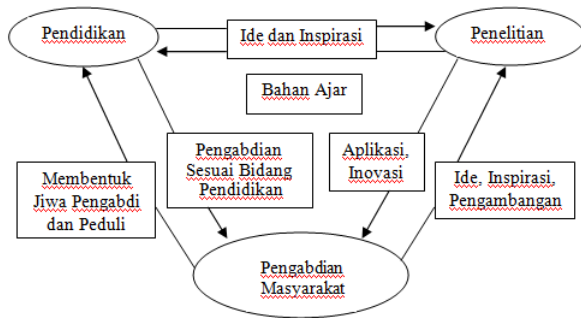
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas beberapa pertimbangan, yang pertama yaitu terkait dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi dari setiap dosen sehingga wajib melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pertimbangan kedua yaitu terkait program studi D3 Perpajakan yang terakreditasi A harus bisa mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran prodi yang salah satunya terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga bidang yang dipilih adalah terkait bidang perpajakan. Pertimbangan ketiga yaitu adanya revolusi industri 4.0 yang merubah semua kegiatan menjadi terintegrasi menjadi era teknologi informasi membuat semua pihak terkait harus mau mengikuti termasuk UKM, dimana UKM adalah suatu usaha yang berukuran kecil/menengah tapi memiliki daya tahan terhadap perubahan ekonomi sehingga selalu menguntungkan dan bisa merupakan salah satu sumber pajak baru bagi negara. Pertimbangan terakhir yaitu terkait jenis UKM yang dipilih adalah yang termasuk dalam kategori industri kreatif atau pengolahan karena memiliki nilai tambah dibanding UKM yang di sektor perdagangan selain itu juga diharapkan UKM yang termasuk peserta juga mengolah bahan baku dan menghasilkan barang atau memiliki usaha atau lokasi yang terkait dengan lahan basah dengan harapan mendukung visi universitas, sehingga untuk memudahkan kegiatan pengabdian masyarakat maka dipilih UKM yang merupakan mitra binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, dimana lokasi kantornya juga berdekatan dengan kampus Universitas Lambung Mangkurat di Kayutangi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan tema hibah penelitian/ pengabdian masyarakat dengan sumber dana PNBPN 2018 yaitu terkait E-Learning, maka berdasarkan hasil keputusan dari tim yang dibentuk dipilih pelatihan penggunaan aplikasi perpajakan berbasis android playstore untuk perhitungan dan pelaporan pajak bagi UKM. Pelaksanaan kegiatan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 13-14 September 2018. Metode yang dipakai adalah ceramah untuk penyampaian materi, praktik dengan menggunakan HP masing-masing dan tanya jawab untuk memperoleh umpan balik dan interaksi dengan peserta. Setelah kegiatan berakhir, berdasarkan hasil FGD tim pengabdian masyarakat maka diperoleh kesimpulan yaitu, beberapa UKM sudah siap dan bisa menggunakan aplikasi yang diberikan serta sudah memiliki NPWP, bahkan beberapa UKM sudah taat dan sudah melaporkan kewajibannya ke kantor pajak. Tetapi ada beberapa UKM juga yang belum memiliki NPWP sehingga tim juga memberikan sosialisasi pentingnya pajak bagi negara dan bangsa. Tim pengabdian masyarakat juga berusaha membuat buku saku bagi para UKM untuk memudahkan mereka. Pada akhir tahun 2018 dan pertengahan tahun 2019 akan dilaksanakan pemantauan sekaligus untuk pengambilan data guna kegiatan penelitian.

Kata Kunci—aplikasi perpajakan, revolusi industri 4.0, tridharma perguruan tinggi, UKM

I. PENDAHULUAN

Tugas utama seorang dosen adalah berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari ketiga kegiatan tridharma

perguruan tinggi tersebut yang banyak tertinggal adalah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Semua perguruan tinggi dituntut untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Tiga kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut saling terkait seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Bagan 1 Keterkaitan Yang Harus Terjadi Dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Kegiatan tridharma perguruan tinggi yang langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diterapkan dengan cara adanya kontribusi oleh perguruan tinggi terhadap masyarakat. Kontribusi dalam hal ini adalah kontribusi yang bersifat konkrit yang bisa dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya penerapan ilmu yang diajarkan kepada masyarakat. Aktivitas ini harus dilakukan bagi setiap perguruan tinggi yang tidak bersifat mencari keuntungan. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat disini diharapkan adanya umpan balik kepada perguruan tinggi yang akan dilakukan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut. Jika tidak ada pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi tidak akan bisa melakukan pengembangan ilmu lebih lanjut.

Pajak merupakan bagian dari sumber penerimaan negara yang dianggap paling potensial untuk meningkat oleh karena itu, pajak digunakan sebagai sumber pembiayaan negara dan target penerimaan pajak setiap tahun maka pajak diharapkan dapat terus ditingkatkan (Rahmawati, Juniari, & Wardhana, 2017). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang pada orang per orang atau badan dan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Pembayar pajak tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi pajak yang disetorkan oleh warga Negara dan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan suatu kewajiban bagi para wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan undang-undang perpajakan. Indonesia sendiri merupakan negara yang mengatur masalah pajak dengan aturan yang kompleks, sehingga masih banyak wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran akan pajak mereka (Sucipto & Juniari, 2018). Peranan pajak dalam pembangunan terasa sangat penting artinya, sebab dana yang dipergunakan untuk membangun bangsa Indonesia hampir sebagian besar pada akhirnya akan dibiayai dari pajak, oleh karena itu sudah menjadi tekad dari pemerintah untuk mengoptimalkan pemasukan dari sudut pajak dari tahun ke tahun. Untuk mendukung tujuan tersebut perlu adanya peraturan yang memadai baik ditinjau dari sudut dasar hukumnya ataupun ditinjau dari sudut tujuannya,

hal ini sangat diperlukan sekali dalam kaitannya dengan prinsip keadilan dalam pemungutan pajak. Penagihan pajak merupakan serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan cara menegur atau memperingatkan (Juniar & Emas, 2017). Rendahnya pengetahuan masyarakat wajib pajak tentang perpajakan ini juga menjadi bagian alasan sehingga kurangnya kesadaran masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak, juga diakui orang-orang terdidik yang wajib pajak pun justru yang melanggar aturan mengenai pajak yaitu tidak membayar pajak tepat pada waktunya. Rendahnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memandang pajak inilah yang sendiri membuat kendala dalam berbagai pengurusan baik KTP, Kartu Keluarga, dan pengurusan lainnya yang menyangkut urusan pemerintahan di desa. Bila persepsi itu belum sepenuhnya positif, maka sulit kiranya diharapkan tumbuh kesadaran dan kepatuhan yang tinggi. Pengelolaan dan penerimaan pajak harus dilakukan baik dan akurat, penyederhanaan sistem perpajakan menjadi syarat utama yang harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola seefektif dan seefisien mungkin (Sulistiyorini, 2017). Wajib pajak dianggap mandiri karena ialah yang paling mengerti atas kegiatan ekonomi yang ia lakukan (Yusdita, 2017).

Zaman milenial yang ditandai dengan era internet dimana hampir semua kegiatan berbasis online, membuat seseorang atau perusahaan yang tidak mau melakukan inovasi dan melakukan adaptasi dengan mengikuti perubahan teknologi informasi akan ditinggalkan. Para pengusaha kecil dan menengah binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin membina beberapa pengusaha kecil dan menengah. Para pengusaha kecil dan menengah tersebut memiliki kewajiban di bidang perpajakan. Masalah pajak memang menjadi salah satu kendala bagi pengusaha kecil yang erat kaitannya dengan masalah keuangan. Bagi pengusaha kecil berurusan dengan aparat pajak akan menjadi hal menakutkan dan menyulitkan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian pada masyarakat yang telah ditunjuk berdasarkan SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat berusaha membantu para pengusaha kecil dan menengah binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin untuk memberikan beberapa informasi yang terkait dengan perpajakan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang berbasis handphone android yang mereka bisa download di playstore dan bisa digunakan dengan mudah.

II. TARGET DAN LUARAN

a. Target Kegiatan

1. Pelatihan yang dilakukan mempunyai target untuk memberikan penjelasan tentang mudahnya menghitung, membayar dan melaporkan pajak.
2. Dengan adanya kegiatan ini pula diharapkan para pengusaha kecil dan menengah bisa menggunakan

3. aplikasi perpajakan berbasis android di playstore dengan baik dan benar.
- b. Luaran Kegiatan
1. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat mudahnya menghitung, membayar dan melaporkan pajak.
 2. Dari proses diskusi yang dilakukan antara pengusaha kecil dan menengah dengan tim pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat membantu dalam memahami permasalahan terutama yang terkait dengan menggunakan aplikasi perpajakan berbasis android di playstore dengan baik dan benar sehingga dapat dicari pemecahan atau solusinya.
 3. Hasil laporan akhir akan diseminarkan pada seminar nasional atau dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat

III. METODE YANG DIPAKAI DALAM KEGIATAN

Dalam penyampaian materi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim menggunakan beberapa metode dalam penyampiannya. Dengan adanya variasi dari metode yang digunakan tersebut diharapkan peserta kegiatan akan tertarik dan tetap fokus untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan dapat lebih mengena serta dapat mereka terapkan pada kegiatan yang mereka lakukan.

Adapun metode-metode penyampaian materi yang digunakan yaitu :

- a. Ceramah :
Dengan metode ini tim memberikan materi secara langsung dan satu arah kepada para pengusaha kecil dan menengah yang terdata pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin.
- b. Diskusi terbuka:
Dengan metode ini diharapkan dapat saling memberikan masukan serta pemecahan bagi persoalan dalam penyampaian materi yang dianggap belum jelas, dengan diskusi dua arah ini maka dapat membuat materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
- c. Praktikum :
Memberikan bimbingan terhadap para pengusaha pengusaha kecil dan menengah yang terdata pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin untuk menggunakan aplikasi berbasis android di playstore untuk memudahkan menghitung dan melaporkan pajaknya.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Lambung Mangkurat, adapun sumber dananya adalah PNPB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, sehingga tim yang dibentuk semua anggotanya berasal dari Program Studi di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat memiliki 2 (dua) program diploma, 3 (tiga) program S1, 3 (tiga) program S2 dan 1 (satu) program profesi. Sebanyak 3 (tiga) program studi sudah terakreditasi A yang salah satunya adalah program studi D3 Perpajakan. Sejumlah dosen yang tersebar di 3 (tiga) program studi S1 ditugaskan menjadi dosen tetap pada program studi D3 Perpajakan.

Program studi D3 perpajakan memiliki kerja sama dengan berbagai instansi yang sebagian besar terkait dengan bidang perpajakan. Dosen yang terlibat dalam tim pengabdian kepada masyarakat adalah dosen-dosen yang memiliki kualifikasi dan berpengalaman baik sebagai dosen pengajar, dosen dengan tugas tambahan dan memiliki rekam jejak kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait bidang perpajakan.

Semua bidang yang terkait dengan tema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sudah dikuasai oleh semua anggota tim. Kerja sama yang solid dari para anggota tim walaupun masing-masing memiliki latar belakang program studi yang berbeda tapi sudah terbiasa berkumpul dan menjadi tim yang solid pada program studi D3 Perpajakan. Dengan dibantu beberapa mahasiswa program studi D3 Perpajakan sangat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa hasil yaitu :

1. Beberapa peserta sudah memiliki NPWP dan sudah melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik
2. Sebagian peserta belum memiliki NPWP sehingga tim juga memberikan sosialisasi tentang pentingnya pajak bagi kemajuan negara dan bangsa
3. Perlu buku saku sebagai pedoman yang memudahkan untuk pedoman bagi para UKM

Luaran yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Buku saku penggunaan aplikasi untuk UKM sekaligus hak ciptanya
2. Publikasi pada seminar nasional pengabdian kepada masyarakat direncanakan akhir bulan November 2018 atau publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat kemungkinan pada bulan Desember 2018.
3. Kegiatan penelitian untuk tahun 2019 yang mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk proposal.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Tingkat kesadaran UKM yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah relatif paham tentang pentingnya pajak bagi kemajuan negara dan bangsa, hanya ketidaktahuan akan prosedur yang sebenarnya mudah dan dimudahkan dengan dibantu berbagai aplikasi menjadikan beberapa dari mereka tidak memiliki NPWP.
2. Para peserta (UKM) sangat antusias dengan kegiatan dan mengharapkan kunjungan tim untuk memonitor hasil dari kegiatan yang nanti akan mereka lanjutkan di tempat masing-masing untuk mengevaluasi apakah sudah betul yang mereka kerjakan.

Berdasarkan hasil kegiatan maka beberapa hal yang bisa disarankan :

1. Pihak fakultas atau universitas tidak berhenti sampai di tahap ini saja, diharapkan sesuai hasil kegiatan, diberikan lagi hibah bagi tim yang berencana meneliti dan mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini.
2. Pihak terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan juga selalu memberikan motivasi dan informasi kepada UKM binaannya terkait bidang perpajakan.
3. Jika ada aplikasi baru yang bermanfaat dan mempermudah terkait bidang perpajakan, para peserta meminta untuk diberikan lagi kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahmawati, Asrid Juniar, and Ali Wardhana, "Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) di Kanwil Dirjen Pajak kalselteng," in Prosiding AIMI Jambi, Jambi, 2017.
- [2] Heru Sucipto and Asrid Juniar, "Analisis Penerimaan Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Pembayaran Pajak Elektronik di KPP Pratama Banjarmasin," in Prosiding SNAV 7, Pontianak, 2018.
- [3] Asrid Juniar and Alya Lipata Emas, "Efektifitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Pencairan [4] Tunggakan Pajak di KPP Pratama Banjarmasin," in Prosiding SNAV 6, Batam, 2017.
- [5] Murniati Sulistyorini, "Sistem Administrasi e-Registration, e-Billing, e-SPT dan e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak," Jurnal Unimus, 2017.
- [6] Elana Era Yusdita, "Studi Interpretif Untuk Memahami Perilaku Keengganan Menggunakan e-Billing," Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2017.